UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan atas uraian pada bab-bab sebelumnya maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa pada pelaksanaan kegiatan penempatan barang jadi (gula) pada PT. Perkebunan Nusantara X (PERSERO) PG. Lestari Kertosono melalui beberapa tahap :

1. Kegiatan Penerimaan, penyimpanan dan pengeluaran persediaan Barang Jadi (gula), pada PT. Perkebunan Nusantara X (PERSERO) PG. Lestari, telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh PG. Lestari sendiri. Kegiatan tersebut mencakup :

   A. Kegiatan penerimaan barang jadi (gula).

      Terdiri dari beberapa langkah :

      a) Penghitungan Produksi Gula yang dihasilkan.

      b) Penghitungan Ulang keseluruhan Hasil Produksi (gula).

      c) Penyerahan Hasil Produksi (gula) Pada Bagian Gudang.

   B. Kegiatan Penyimpanan Barang Jadi (gula).

      Terdiri dari beberapa langkah :

      a) Barang Jadi yang Diterima dari Bagian Produksi disimpan sedemikian rupa dan menurut keadaan dari barang jadi (gula) tersebut.

      b) Pelaporan barang jadi yang cacat.

      c) Penyimpanan barang jadi (gula) secara khusus dan aman.

C. Kegiatan Pengeluaran Barang Jadi (gula).

Kegiatan ini dilakukan pada saat ada atau tidak adanya proses produksi dengan alasan yaitu :

a) Untuk petani (TR).

b) Untuk pemakaian intern perusahaan.

2. Metode pencatatan penilaian dan laporan persediaan barang jadi (gula) yang digunakan oleh PG. Lestari adalah Perpetual. Sedangkan metode penilaian pembebenan harga pokok persediaan barang jadi menggunakan metode rata-rata (Weight Average Method). Untuk pelaksanaan penataan informasi, dibuat laporan persediaan barang jadi yang terdiri dari :

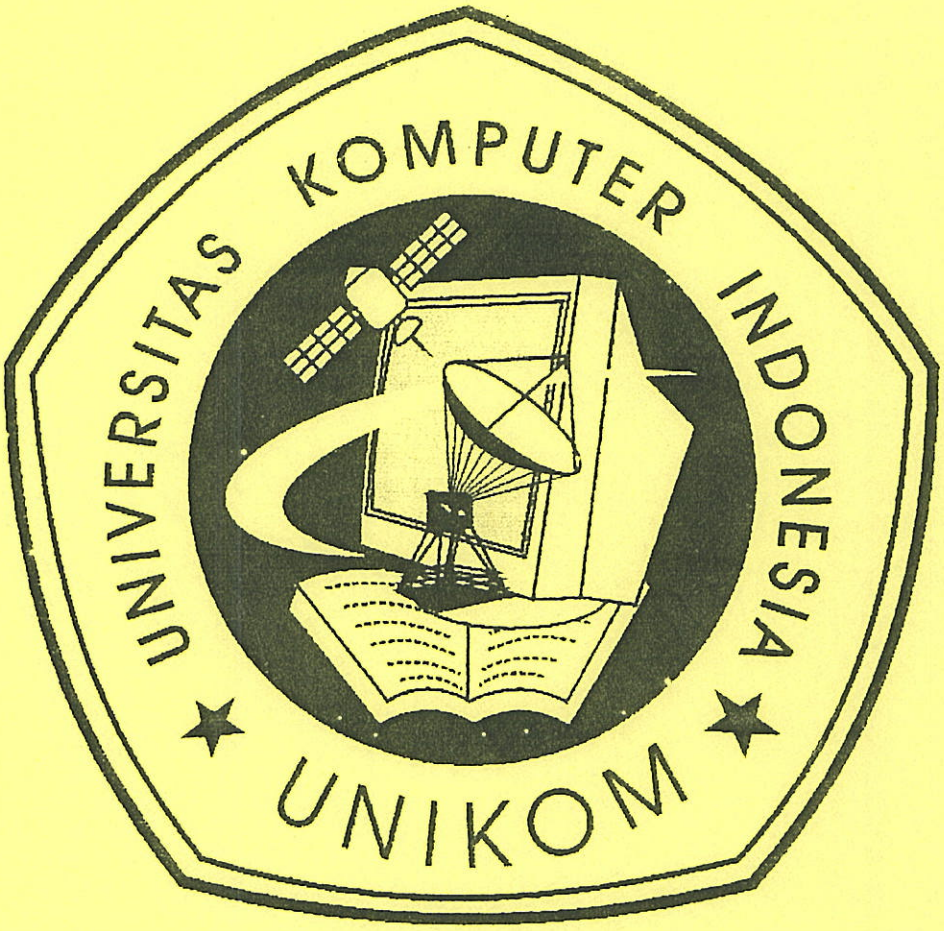
a) Laporan Harian Persediaan gula.

b) Laporan Produksi Efektif Periode.

4.2. Saran

1. Pada penerimaan barang jadi (gula) metode yang digunakan masih manual sehingga, kemungkinan terjadinya kesalahan perhitungan penerimaan relatif besar maka, sebaiknya menggunakan alat yang berbasis komputer untuk memperkecil terjadinya kesalahan dalam penghitungan.
2. Pemisahan barang jadi (gula) yang cacat hendaknya benar-benar dipisahkan ketempat atau gudang yang lain sehingga, mempermudah penghitungan hasil gula yang sempurna dan yang cacat pada hari itu.

3. Hendaknya pada saat terjadi proses pengeluaran barang atas perintah direksi, pihak PG. Lestari mengirimkan perwakilan untuk mengetahui kemajuan PG. Lestari itu sendiri.
4. Dalam penggunaan metode yang digunakan PG. Lestari untuk pencatatan barang jadi yaitu "perpetual" dan metode penilaian pembebanan harga pokok persediaan yaitu "average", sering tidak diterapkan maka, hendaknya tetap diterapkan sekaligus diperinci dan diperjelas prosedur-prosedurnya.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM